

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif ini juga dilengkapi dengan observasi dan dokumen. Metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki

oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang satu tahun terakhir.

Berdasarkan data dari tahun 2013 sampai 2019, tiap tahun terdapat kenaikan pada aktivitas penumpang di Bandara Radin Inten II, kecuali pada tahun 2016, di mana penumpang yang berangkat mengalami penurunan. Dari tahun 2015 tercatat penumpang yang berangkat dari bandara ini sejumlah 606.447 orang. Sedangkan pada tahun 2013 menjadi 592.359 orang. Dari penurunan tersebut dapat dihitung persentase penurunan penumpang dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah 2,3%. Angka tersebut sangat kecil dibandingkan kenaikan penumpang dari penumpang yang datang sampai penumpang yang berangkat di tiap tahunnya. Pada tahun 2013, jumlah penumpang yang datang dan berangkat hanya 732.135 orang. Namun pada tahun 2019, jumlah penumpang yang datang dan berangkat menjadi 1.928.016 orang, atau dengan kata lain terjadi peningkatan hampir tiga kali lipat. Peningkatan jumlah penumpang tersebut adalah salah satu alasan bandara direnovasi penuh dari segi bangunan, fasilitas sisi darat, dan fasilitas sisi udara (Dian M Setiawan, 2019).

2. Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah penumpang yang berada di ruang tunggu terminal Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung sebanyak 50 responden pada bulan September tahun 2020. Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan

menggunakan teknik random sampling, artinya besaran anggota populasi ditentukan lebih dahulu oleh penulis.

C. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas pertanyaan yang masing-masing pertanyaan terdapat beberapa jawaban yang telah disediakan dan juga mengumpulkan data-data yang dikumpulkandari seluruh penumpang yang berada di Terminal Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung. Variabel rekonstruksi Check-In Counter menjadi variabel independen dan variabel kepuasan penumpang menjadi variabel dependen.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan korelasi bivariate pearson, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Data dikatakan valid apabila data tersebut terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment dengan taraf signifikan 5% atau 0,05%. Adapun perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.
- c. R_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau kontruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Menurut Sugiyono (2014) pengertian reabilitas dalam penelitian kuantitatif, sangat berbeda dengan reliabilitas dalam kualitas. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat relitas. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan studi pustaka dengan membaca beberapa acuan pustaka mengenai penerapan Rekonstruksi Terminal dan kepuasan serta buku, arsip, dan dokumen-dokumen.
2. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke lapangan proses kegiatan para penumpang di ruang tunggu terminal Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

3. Dokumentasi berupa foto penumpang dan keadaan bandar udara internasional Radin Inten II Lampung.
4. Kuesioner/angket yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) kepada responden (penumpang) yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat, dimana penumpang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah penumpang yang berada di ruang tunggu terminal Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

Bentuk pertanyaan jawaban singkat atau uraian singkat dan tertutup (bentuk pertanyaan (ya, tidak, pilihan ganda, skala penelitian dan daftar cek)). Dalam bagian angket tertutup peneliti menggunakan bentuk pertanyaan dengan skala penilaian sebagai dasar pembuatan angket, skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu obyek karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Pertanyaan	STP	TP	KP	P	SP
-----	------------	-----	----	----	---	----

	Penempatan fasilitas untuk di terminal Bandar Udara Radin Inten II Lampung sudah optimal.					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Renis Likert

Keterangan:

1. STP = Sangat Tidak Puas
2. TP = Tidak Puas
3. KP = Kurang Puas
4. P = Puas
5. SP = Sangat Puas

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam menganalisis kepuasan penumpang terhadap rekonstruksi terminal Check-In Counter di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung antara lain:

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumusnya $Y' = a + bX$.

Keterangan:

- a. Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- b. X = Variabel independen
- c. a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)
- d. b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan frekuensi karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Rumusnya $P = F/N \times 100\%$.

Keterangan

- a. P = Persentase
- b. F = Responden frekuensi
- c. N = jumlah data/sampel

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (n) minimum, maximum, sum, mean, standard deviation dan variance (Sugiyono, 2009).

3. Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R , maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat permainan karena total variasi dapat menjelaskan variabel tidak bebas (Imam Ghozali: 2009). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui

tingkat hubungan kedua variabel. Berikut ini merupakan penjelasan tentang interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014

